

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMAN 1 Rejoso
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Kelas/Semester : X / Genap
 Materi Pokok : Sinkritisme dan Akulturasi Budaya Pra Aksara dan Hindhu-Buddha
 Alokasi Waktu : 90 Menit

A. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.6. Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	4.6. Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Peserta didik dapat menjelaskan karakteristik secara umum budaya Pra Aksara, kebudayaan Hindhu dan Buddha
- Peserta didik dapat menjelaskan pengertian sinkritisme dan akulturasi antara budaya Pra Aksara dan Hindhu-Buddha
- Peserta didik dapat menganalisis terjadinya proses sinkritisme dan akulturasi antara budaya Pra Aksara dan Hindhu dan Buddha
- Peserta didik dapat membuat laporan analisis hasil sinkritisme dan akulturasi antara budaya Pra Aksara dan Hindhu dan Buddha dalam bentuk tulisan (makalah)

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Diberikan tampilan foto bangunan punden berundak dan candi, siswa dapat menjelaskan karakteristik secara umum budaya Pra Aksara, kebudayaan Hindhu dan Buddha
- Diberikan materi melalui powerpoint, siswa dapat menjelaskan pengertian sinkritisme dan akulturasi antara budaya Pra Aksara dan Hindhu-Buddha
- Diberikan tampilan foto tentang Stupa dan candi Jawi kemudian dilakukan diskusi kelas, siswa dapat menganalisis terjadinya proses sinkritisme dan akulturasi antara budaya Pra Aksara dan Hindhu dan Buddha
- Setelah melakukan diskusi dalam kelas, siswa dapat membuat laporan analisis hasil sinkritisme dan akulturasi antara budaya Pra Aksara dan Hindhu dan Buddha dalam bentuk tulisan (makalah)

D. Metode, Media Pembelajaran & Sumber Belajar

Metode : Model *Cooperative Learning* jenis *grup investigation*

Media : *Laptop, LCD, power point, fasilitas internet*

Sumber Belajar : Buku Sejarah Indonesia Kelas X

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
	Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya dengan menunjukkan foto serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi. (<i>apersepsi</i>)
	Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi: sinkritisme dan akulturasi antara budaya Pra Aksara dan Hindhu dan Buddha. (<i>motivasi</i>)
	Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, tujuan pembelajaran serta metode belajar yang akan ditempuh,
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Literation	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, dan membaca di buku materi, artikel <i>online</i> atau sumber bacaan yang lain.

Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dengan membaca dan membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi sinkritisme dan akulturasi antara budaya Pra Aksara dan Hindhu dan Buddha.
Collaboration	Peserta didik dapat saling berdiskusi dalam kelas besar, mengumpulkan informasi, mengemukakan pendapat, dan saling bertukar informasi serta bersama sama menganalisis hasil sinkritisme dan akulturasi kebudayaan pra-aksara dan Hindhu-Buddha
Communication	Peserta didik dapat menyampaikan informasi tentang analisis sinkritisme dan akulturasi kebudayaan pra-aksara dan Hindhu-Buddha kemudian ditanggapi kembali oleh peserta didik yang lain.
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait sinkritisme dan akulturasi kebudayaan pra-aksara dan Hindhu-Buddha kemudian ditanggapi kembali oleh peserta didik yang lain.
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

F. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Pengetahuan: Tes Tulis (uraian)
2. Penilaian Keterampilan: Produk (makalah)

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Rejoso

Rejoso, 05 November 2021
Guru Sejarah

Agus Susilo, S.Pd., M.E
NIP. 19700818 199802 1 009

RUBRIK PENILAIAN

Kompetensi Dasar 3.6 :

Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.

A. Penilaian Pengetahuan

Tes Tulis (Uraian)

No.	Kriteria	Skor			
		0 s/d 5	6 s/d 14	15 s/d 19	20
01	Kesesuaian antara jawaban dan soal, fakta dan penalaran jawaban	Jawaban tidak sesuai dengan soal, fakta dan penalaran jawaban tidak benar	Jawaban sesuai dengan soal, fakta dan penalaran jawaban kurang	Jawaban sesuai dengan soal, fakta dan penalaran jawaban cukup	Jawaban sesuai dengan soal, fakta dan penalaran jawaban lengkap
02	Kesesuaian antara jawaban dan soal, fakta dan penalaran jawaban	Jawaban tidak sesuai dengan soal, fakta dan penalaran jawaban tidak benar	Jawaban sesuai dengan soal, fakta dan penalaran jawaban kurang	Jawaban sesuai dengan soal, fakta dan penalaran jawaban cukup	Jawaban sesuai dengan soal, fakta dan penalaran jawaban lengkap
03	Kesesuaian antara jawaban dan soal, fakta dan penalaran jawaban	Jawaban tidak sesuai dengan soal, fakta dan penalaran jawaban tidak benar	Jawaban sesuai dengan soal, fakta dan penalaran jawaban kurang	Jawaban sesuai dengan soal, fakta dan penalaran jawaban cukup	Jawaban sesuai dengan soal, fakta dan penalaran jawaban lengkap
04	Kesesuaian antara jawaban dan soal, fakta dan penalaran jawaban	Jawaban tidak sesuai dengan soal, fakta dan penalaran jawaban tidak benar	Jawaban sesuai dengan soal, fakta dan penalaran jawaban kurang	Jawaban sesuai dengan soal, fakta dan penalaran jawaban cukup	Jawaban sesuai dengan soal, fakta dan penalaran jawaban lengkap
05	Kesesuaian antara jawaban dan soal, fakta dan penalaran jawaban	Jawaban tidak sesuai dengan soal, fakta dan	Jawaban sesuai dengan soal, fakta	Jawaban sesuai dengan soal, fakta	Jawaban sesuai dengan soal, fakta

		penalaran jawaban tidak benar	dan penalaran jawaban kurang	dan penalaran jawaban cukup	dan penalaran jawaban lengkap
--	--	-------------------------------	------------------------------	-----------------------------	-------------------------------

B. Pedoman Penskoran

No.	Jenis Soal	Bobot Soal	Keterangan
01	Uraian	20	
02	Uraian	20	
03	Uraian	20	
04	Uraian	20	
05	Uraian	20	
Skor Maksimal			100

Kompetensi Dasar 4.6 :

Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini

C. Penilaian Keterampilan

1. Produk (Makalah)

Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Kesesuaian dengan tema	Sangat sesuai dengan tema	Cukup sesuai dengan tema	Kurang sesuai dengan tema	Tidak sesuai dengan tema
Kajian/pembahasan materi	Pembahasan materi lengkap	Pembahasan materi cukup lengkap	Pembahasan materi kurang lengkap	Pembahasan materi tidak lengkap
Kerapian, penulisan, diksi	Kerapian, penulisan, dan diksi sudah baik	Kerapian, penulisan, dan diksi cukup baik	Kerapian, penulisan, dan diksi kurang baik	Kerapian, penulisan, dan diksi masih harus diperbaiki

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (12)}} \times 100$$



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 REJOSO

Jln. Yos Sudarso, Ds. Sidokare, Kec. Rejoso, Telp. (0358) 328799, email : smajos.rejoso@gmail.com
NGANJUK

Kode Pos : 64453

PENILAIAN HARIAN
SINKRITISME & AKULTURASI BUDAYA LOKAL, HINDHU & BUDDHA

Mata Pelajaran : Sejarah	Nama :	Nilai 	Tanda Tangan	
Waktu : 60 menit	Kelas :
Tanggal :	Ruang :			
	No. Peserta :		Wali Murid	Guru

Petunjuk !

1. Tuliskan identitas yang tertera pada kolom yang tersedia
2. Baca & pahami pertanyaan dengan teliti
3. Kerjakan dengan jujur dan sebaik baiknya

Perhatikan, baca dan pahami pertanyaan yang tersedia kemudian isikan jawaban Anda !

01. Candi Jawi adalah peninggalan kerajaan Singasari sebagai pendharmaan Raja Kertanegara. Ditinjau dari aspek fisik, maka candi tersebut merupakan hasil akulturasi budaya lokal, Hindhu, dan Buddha. Coba analisis bagian-bagian candi yang masing-masing mencerminkan kebudayaan lokal, Hindhu dan Buddha !
02. Makna filosofis bangunan punden berundak adalah tingkatan kesucian. Bangunan tersebut memiliki kesamaan dengan filosofis susunan bangunan candi. Coba sebut dan jelaskan makna yang terkandung dalam susunan bangunan candi !
03. Karakteristik candi Hindhu adalah adanya relief cerita yang membedakan dengan candi Buddha. Seperti yang tercermin dalam dinding candi Jajaghu atau candi Jago terdapat relief Kresnayana. Coba jelaskan singkat isi relief tersebut !
04. Agama Hindhu mengenal konsep ketuhanan tertinggi yaitu Trimurti (Siwa, Wisnu, dan Brahma). Dalam perkembangannya agama Hindhu mengalami sinkritisme dengan budaya lokal masyarakat Bali. Coba analisa proses sinkritisme tersebut !
05. Agama Siwa Sidhanta yang dianut masyarakat Bali di daerah Karangasem adalah hasil sinkritisme. Coba analisis ajaran budaya local dan hindhu yang masih tampak !



rela berbagi ikhlas memberi

SEJARAH

BERANDA

SK / KD

INDIKATOR

MATERI

LATIHAN

**UJI
KOMPETENSI**

REFERENSI

PENYUSUN

SELESAI

**PUSAT SUMBER
BELAJAR SMA**



www.psb-psma.org





BERANDA

SK / KD

INDIKATOR

MATERI

LATIHAN

UJI
KOMPETENSI

REFERENSI

PENYUSUN

SELESAI

Pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia



Sejarah Indonesia kelas X





BERANDA

SK / KD

INDIKATOR

MATERI

LATIHAN

UJI
KOMPETENSI

REFERENSI

PENYUSUN

SELESAI

KOMPETENSI DASAR

3.6. Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.

4.6. Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan





BERANDA

SK / KD

INDIKATOR

MATERI

LATIHAN

UJI
KOMPETENSI

REFERENSI

PENYUSUN

SELESAI

INDIKATOR

- ▶ Menjelaskan pengertian sinkritisme dan akulturasi
- ▶ Menganalisis hasil sinkritisme dan akulturasi kebudayaan pra aksara dan Hindhu-Buddha
- ▶ Membuat laporan analisis hasil sinkritisme dan akulturasi kebudayaan pra aksara dan Hindhu-Buddha dalam bentuk makalah





BERANDA

SK / KD

INDIKATOR

MATERI

LATIHAN

UJI
KOMPETENSI

REFERENSI

PENYUSUN

SELESAI

Agama Hindu



- 1). Agama Hindu muncul di India sebagai akibat adanya perpaduan antara kepercayaan (sinkretisme) bangsa Arya dan bangsa Dravida, Bangsa Arya adalah bangsa pendatang dan bangsa Dravida adalah bbangsa asli india. Hubungan kedua bangsa di Bidang kepercayaan melahirkan kepercayaan baru, yakni Hindu.





BERANDA

SK / KD

INDIKATOR

MATERI

LATIHAN

UJI
KOMPETENSI

REFERENSI

PENYUSUN

SELESAI



Brahma - Wisnu - Siwa

2).Hindu mengenal adanya pemujaan terhadap para dewa (Politheisme). Di antara para dewa yang paling di puja adalah Brahmana, Wisnu, Siwa, yang sering di sebut Trimurti. Diantara ketiga dewa tersebut yang paling banyak di puja adalah dewa Siwa.





BERANDA

SK / KD

INDIKATOR

MATERI

LATIHAN

UJI
KOMPETENSI

REFERENSI

PENYUSUN

SELESAI



3). Agama Hindu mengenal kitab suci yang disebut WEDA
Weda di bedakan menjadi 4 himpunan sebagai berikut:
RIGWEDA, SAMAWEDA, YAJURDEWA dan
ATHARWAWEDA





BERANDA

SK / KD

INDIKATOR

MATERI

LATIHAN

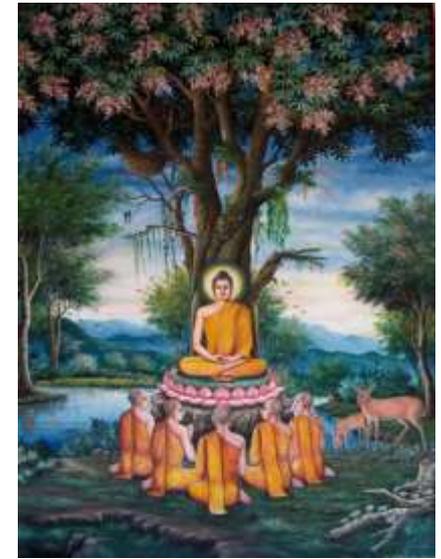
UJI
KOMPETENSI

REFERENSI

PENYUSUN

SELESAI

Agama Buddha



- 1) Buddhisme atau Agama Buddha merupakan salah satu agama yang sejak lama telah dianut oleh sebagian besar masyarakat Nusantara. Zaman Kerajaan Sriwijaya dan Majapahit merupakan zaman keemasan bagi Buddhisme. Keberadaan Buddhisme di Nusantara (Indonesia) dapat dibuktikan dengan adanya peninggalan-peninggalan sejarah berupa prasasti-prasasti dan bangunan-bangunan berupa candi serta literatur-literatur asing khususnya yang berasal dari China.





BERANDA

SK / KD

INDIKATOR

MATERI

LATIHAN

UJI
KOMPETENSI

REFERENSI

PENYUSUN

SELESAI



2) Tradisi atau aliran Agama Buddha yang dianut oleh masyarakat Nusantara pada awalnya adalah non-Mahayana, namun untuk perkembangan selanjutnya Mahayana dan Tantrayana menjadi lebih populer di masyarakat.

3) Dari peninggalan sejarah juga dapat dilihat bahwa telah terjadi sinkretisasi antara agama Hindu-Shiva dengan Buddhisme Mahayana di Indonesia.





BERANDA

SK / KD

INDIKATOR

MATERI

LATIHAN

UJI
KOMPETENSI

REFERENSI

PENYUSUN

SELESAI

Pengaruh Agama dan Kebudayaan
Hindu-Budha di Indonesia

Filsafat
Kepercayaan/Sinkritisme

Seni
Budaya/Akulturasi





BERANDA

SK / KD

INDIKATOR

MATERI

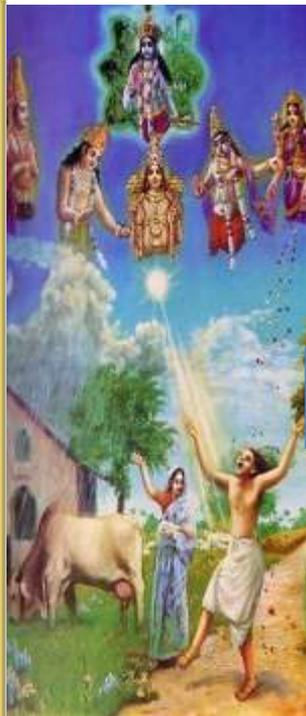
LATIHAN

UJI
KOMPETENSI

REFERENSI

PENYUSUN

SELESAI



Sinkritisme

Hindu mengenal dewa tertinggi yaitu Trimurti kemudian ditambahkan memiliki Tuhan tertinggi yaitu Sang Hyang Widi Wase

Ajaran Siwa Sidhanta adalah bentuk perpaduan konsep ketuhanan dalam Hindhu dengan tradisi ritual nenek moyang (daerah Bali)





BERANDA

SK / KD

INDIKATOR

MATERI

LATIHAN

UJI
KOMPETENSI

REFERENSI

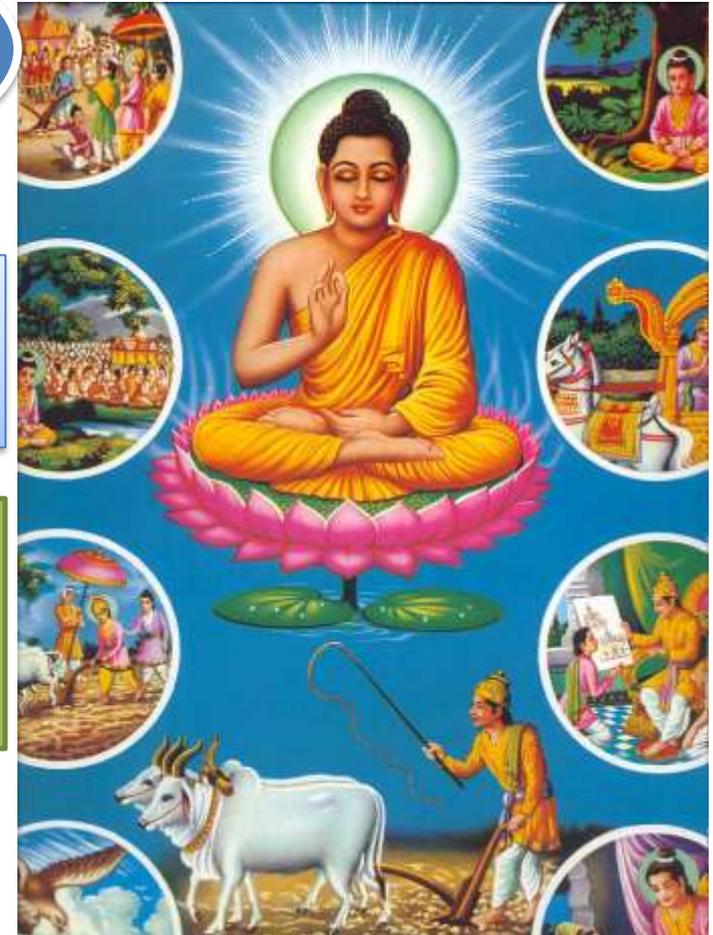
PENYUSUN

SELESAI

Sinkritisme

Sinkritisme Buddha dan Hindhu seperti adanya agama Siwa-Buddha masa Majapahit

Sinkritisme Buddha, Hindhu dan Budaya Lokal adalah mengenal konsep dewa dan ketuhanan (di atas dewa)





BERANDA

SK / KD

INDIKATOR

MATERI

LATIHAN

UJI
KOMPETENSI

REFERENSI

PENYUSUN

SELESAI

Akulturasasi Seni Budaya

Seni dan Bahasa

1. Pagelaran Wayang Kulit (budaya lokal) dibumbui cerita dari sastra Hindhu (Mahabaratha, Ramayana) dan sastra Buddha (Jataka, Lalitavistara)

1. Huruf Pallawa dan bahasa Sansekerta banyak di pakai dalam penulisan sumber sejarah kerajaan Nusantara. (Prasasti, Sastra, Lukisan, Kitab, dan lain sebagainya);
2. Kitab Arjunawiwaha dan Smaradhahana menggunakan Bahasa Jawa kuno





BERANDA

SK / KD

INDIKATOR

MATERI

LATIHAN

UJI
KOMPETENSI

REFERENSI

PENYUSUN

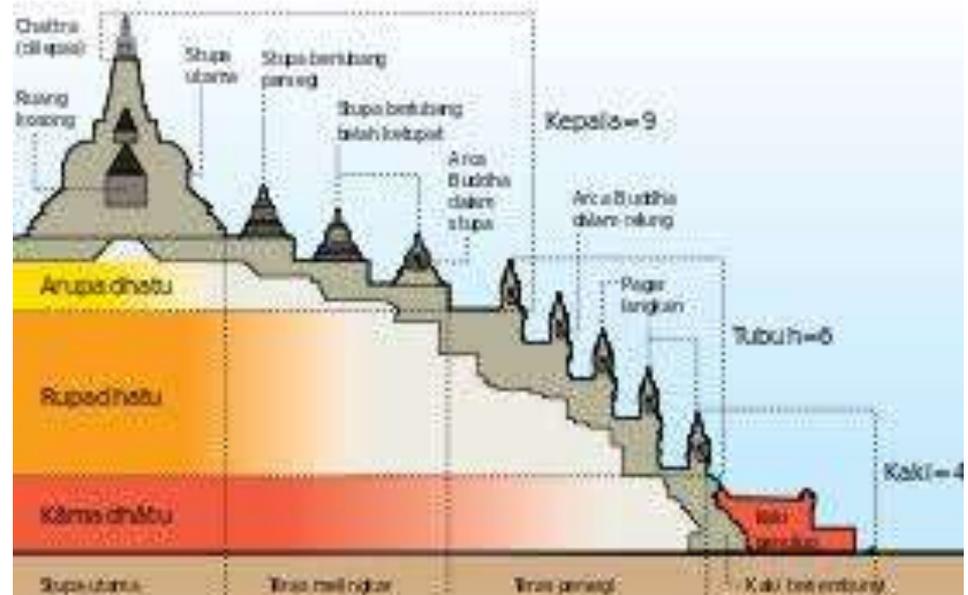
SELESAI

Seni Bangunan

Arsitektur Bangunan

Candi Hindhu maupun Buddha mengadopsi konsep bangunan Punden Berundak (Budaya Lokal)

Penampang Borobudur dan Rasio Bangunan
Borobudur, Jawa Tengah, Indonesia





BERANDA

SK / KD

INDIKATOR

MATERI

LATIHAN

UJI
KOMPETENSI

REFERENSI

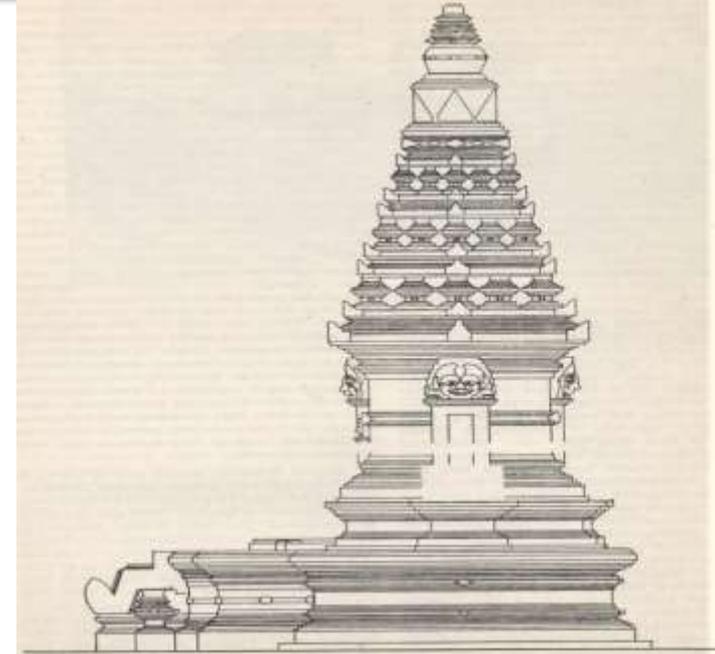
PENYUSUN

SELESAI

Arsitektur Bangunan

Seni Bangunan

Akulturasasi kebudayaan pada Candi Jawi yang memperlihatkan simbol kala, makara, dan relief dewa Surya (Hindhu), arsitektur punden berundak (lokal), dan motif pahatan teratai (Buddha) serta adanya stupa di bagian puncak candi.





BERANDA

SK / KD

INDIKATOR

MATERI

LATIHAN

UJI KOMPETENSI

REFERENSI

PENYUSUN

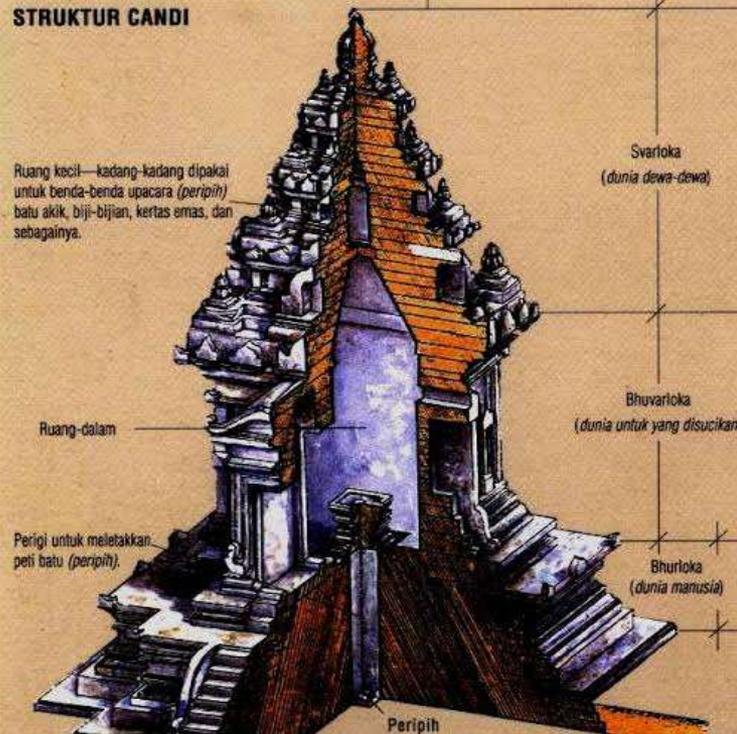
SELESAI

Arsitektur Bangunan

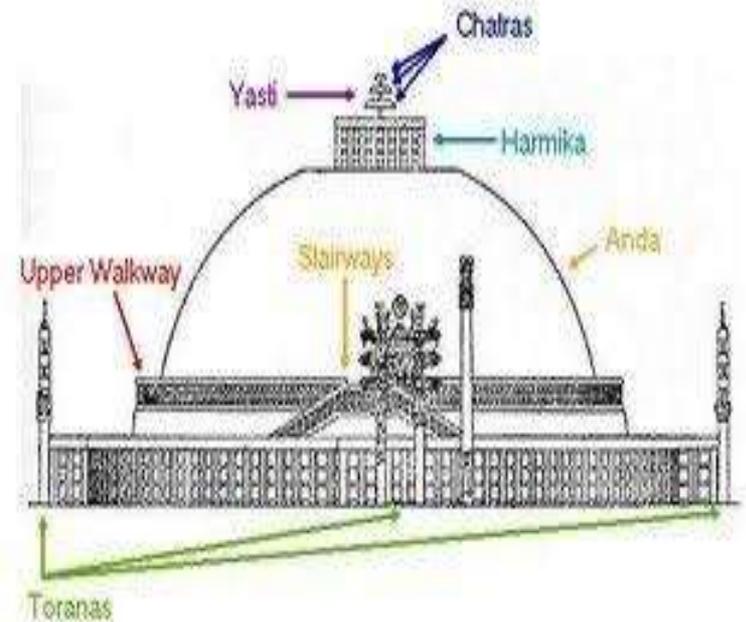
Seni Bangunan

Filosofis pada bentuk arsitektur punden berundak, Candi dan stupa adalah sama, dari bawah ke atas menggambarkan spiritualitas yang tinggi. Seperti: Bhurloka, Bhuharloka, Swarloka (tubuh candi), Andha, Harmika, dan Yasthi (tubuh stupa)

STRUKTUR CANDI



Struktur dasar sebuah candi Siwa di Jawa memperhatikan pembagian menjadi tiga bagian tegak. Perhatikan juga perigi di bawah arca atau lingga tempat periph akan diletakkan.





BERANDA

SK / KD

INDIKATOR

MATERI

LATIHAN

UJI
KOMPETENSI

REFERENSI

PENYUSUN

SELESAI

REFERENSI

- SEJARAH LATIHAN SOAL Karangan Drs Yana Karyana M.si Fefni Setiyani Spd Tahun 2007
- SEJARAH Karangan Pro.Dr.M Habib Mustopo dkk, Penerbit Yudistira Tahun 2007
- SEJARAH Karangan I Wayan Badrika Penerbit Erlangga Tahun 2009





BERANDA

SK / KD

INDIKATOR

MATERI

LATIHAN

UJI
KOMPETENSI

REFERENSI

PENYUSUN

SELESAI

AGUS SUSILO, S.Pd., M.E.

- EMAIL :
agussusilonganjuk@gmail.com
- HP : 081331775220





rela berbagi ikhlas memberi

SEJARAH

BERANDA

SK / KD

INDIKATOR

MATERI

LATIHAN

UJI
KOMPETENSI

REFERENSI

PENYUSUN

SELESAI

THS END
THANK YOU

